KIWOOM SEKURITAS INDONESIA

Market Outlook 2027

Tahun Pembuktian

Dari ancaman Standalone ke pemulihan kredibilitas

“Apa yang harus dibuktikan Indonesia agar modal global mau kembali?”



EDISI 2027 · DATA PER 13 NOVEMBER 2026 · KIWOOM RESEARCH

Enam pandangan utama kami untuk 2027

GLOBAL

Inflasi AS memanas, Fed hampir pasti naik

CPI Okt +0,35% mtm; peluang Fed naik 9 Des 99,9%. UST 10Y 5,14%, DXY 103,4. Saham AI terkoreksi; CEO Nvidia mundur.

ENERGI

Minyak turun dari puncak, risiko belum hilang

Brent ~US$96 (13 Nov) dari US$113 (22 Okt); harapan kesepakatan AS–Iran, tapi serangan tanker di Hormuz berlanjut.

ASIA

China lemah di dalam, agresif ke luar

Ekspor mobil Okt +62%, ritel domestik –27%; PBOC suntik likuiditas. Koreksi AI memukul Nikkei & KOSPI.

MAKRO & POLITIK RI

Ekonomi menguat, rupiah rekor terlemah

PDB Q3 5,47%; BI Rate naik ke 6,00%; Rupiah rekor 18.282. Wapres dipilih MPR 2 Des; arahan 70% tambang.

MSCI & FTSE

70% Standalone, 30% bertahan EM

MSCI: BRPT keluar, BRMS turun kelas, nol penambahan. FTSE pertahankan EM. HSC meluas ke 383 saham.

STRATEGI

Selektif: likuid, transparan, berpendapatan USD

Target IHSG akhir 2027 ~6.000 (+12%); ~7.000 bila tetap di EM (+31% dari 5.344).
9 stockpicks: Bank, Telko, Konsumer, Komoditas.

Snapshot pasar: Dollar & Yield UST naik, Rupiah rekor (not in a good way)

Dow Jones 52.434



Netral

Channel naik utuh; pantul ~51.000, resisten rekor ~54.700

S&P 500 7.562



Netral

Di bawah MA10/20, di atas MA50 ~7.256; momentum melemah

Nasdaq 25.136



Negatif

Uji support channel ~24.500–24.800; koreksi saham AI

Minyak WTI US$86,6



Positif

Lower highs sejak Mar–Apr; support ~US$80

Emas US$3.872



Netral

Uji support tren naik sejak 2024 (~3.870); RSI nearly Oversold.

UST 10 tahun 5,14%



Negatif

Naik usai CPI Okt panas; resisten 5,72%

Indeks dolar (DXY) 103,4



Negatif

Mulai tembus upper channel uptrend; resisten 104,8–105,6

USD/IDR 18.247



Negatif

Rekor terlemah 18.282 (17 Nov); RSI 71,5, rawan Overbought?

SBN 10 tahun 7,61%



Negatif

Uji puncak 2022 (7,68%); berikutnya 8,12%

IHSG 5.344

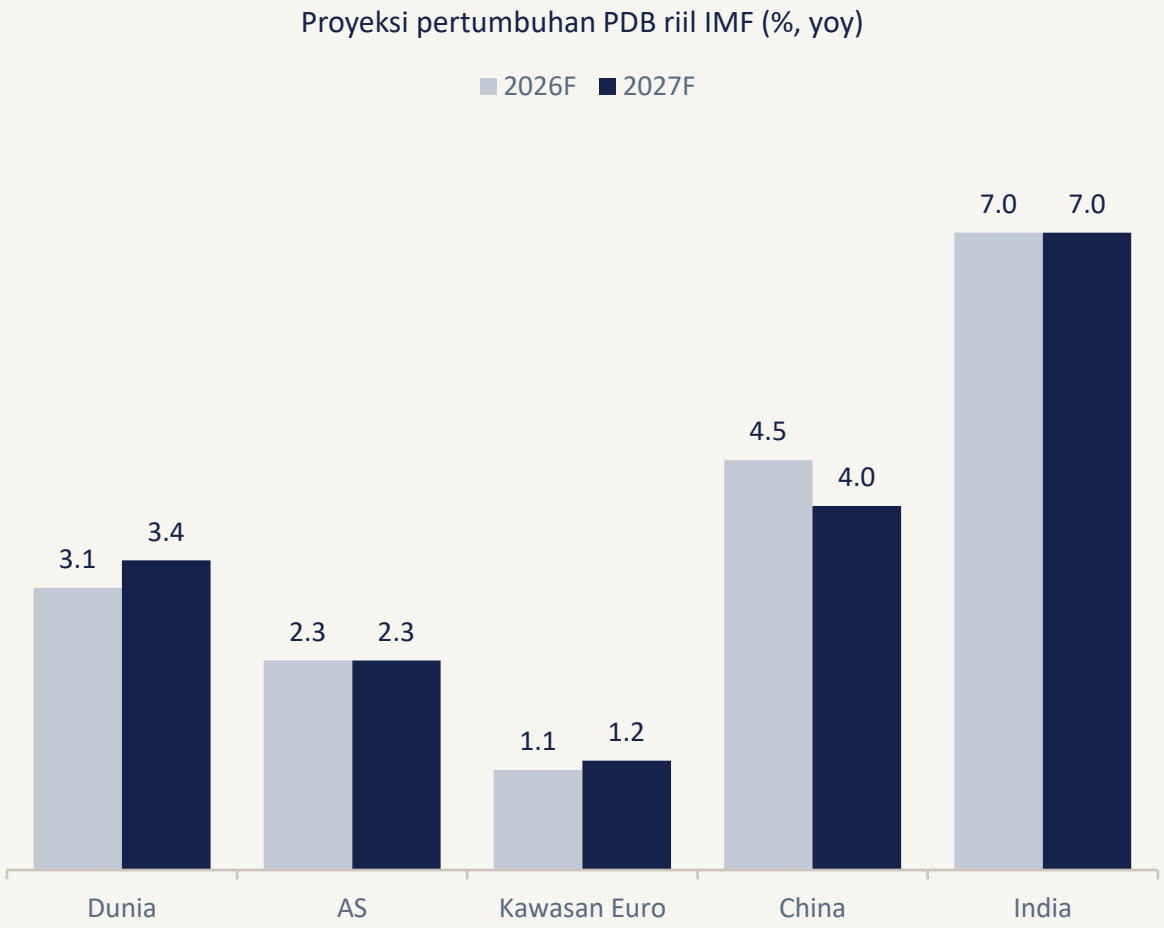


Netral

Rebound ~11% dari 4.824; resisten 5.620 & ~6.000

Sumber: Investing.com/TradingView (grafik mingguan; UST & SBN bulanan), 16 Nov 2026; IHSG penutupan 13 Nov 2026. Chip = dampak bagi Indonesia. Bacaan teknikal Kiwoom Research.

Inflasi AS memanas; Fed hampir pasti naik Desember



3,75–4,00%

Fed tahan 28 Okt (10–2; 2 ingin naik)

99,9%

Peluang Fed naik 25 bps di FOMC Meeting 9 Des (Investing.com, 19 Nov)

+0,35%

CPI Okt (mtm) · core +0,30% · NFP +165 rb

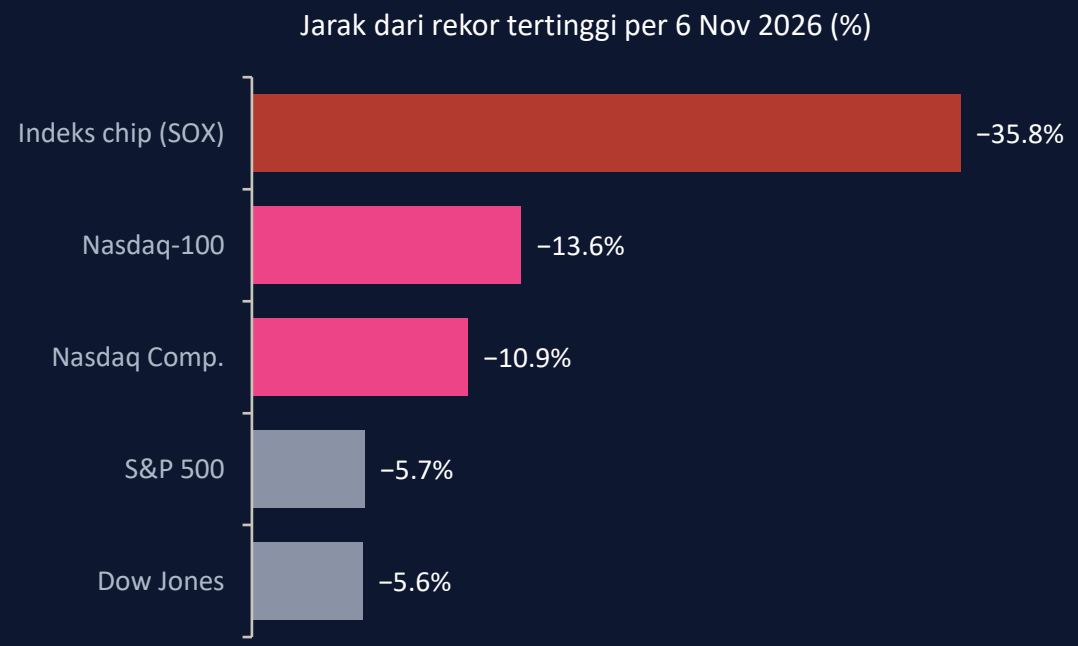
5,14%

UST 10Y · DXY 103,4 (16 Nov)

Bank sentral lain: ECB tahan 2,50% (29 Okt), inflasi 3,8%; peluang naik 17 Des; Lagarde mundur efektif 7 Feb 2027. BOJ tahan 1,25% (30 Okt) tapi hawkish; BoE naik ke 4,00%.
Implikasi RI: spread SBN–UST 10Y menyempit ke ~2,5 pp; Rupiah tertekan, BI ikut naik ke 6,00% (18 Nov).

Sumber: IMF WEO Okt 2026; Federal Reserve (28 Okt); BLS (CPI Okt, 10 Nov); CME FedWatch via Investing.com; Wolf Street (10 Nov); BOJ (30 Okt); ECB (29 Okt); Euronews & Reuters (29 Okt); Investing.com (16 Nov).

Saham AI terkoreksi, bubble belum pecah



5 Nov: Nasdaq −5,52%, S&P −4,36%, chip −12,25%; ~US$3 T hilang.
6 Nov: Nikkei −5,96%, KOSPI −6,02%; IHSG justru +2,24% (5 Nov, rilis PDB).

Pemilu sela AS (hitungan Associated Press, 13 Nov)

DPR: Democrats 255 vs Republicans 169. Senat: Democrats 55 vs Republicans 44. Gubernur Texas terpilih mengusung penundaan data center baru.

Koreksi, bubble belum pecah

Nasdaq −10,9% dari puncak, S&P baru −5,7%.
'Pecah' bila Nasdaq > −20% + capex dipangkas + spread kredit AI melebar.

Nvidia: CEO mundur karna skandal pribadi

Jensen Huang mundur 11 Nov; CFO Colette Kress CEO interim; NVDA −4,3% (12 Nov).

Bagi Indonesia

Eksposur AI kecil. Risiko: risk-off & Dollar kuat. Peluang: tekanan eskalasi Iran turun; rotasi ke ASEAN murah.

Sumber: AP (hitungan kursi, 13 Nov); Reuters via GV Wire; Exent (data penutupan); CNN, CBS, CNBC, TechCrunch (11–12 Nov); Kiwoom Morning Equity 9 Nov.

Minyak turun dari puncak, tetapi Hormuz belum aman

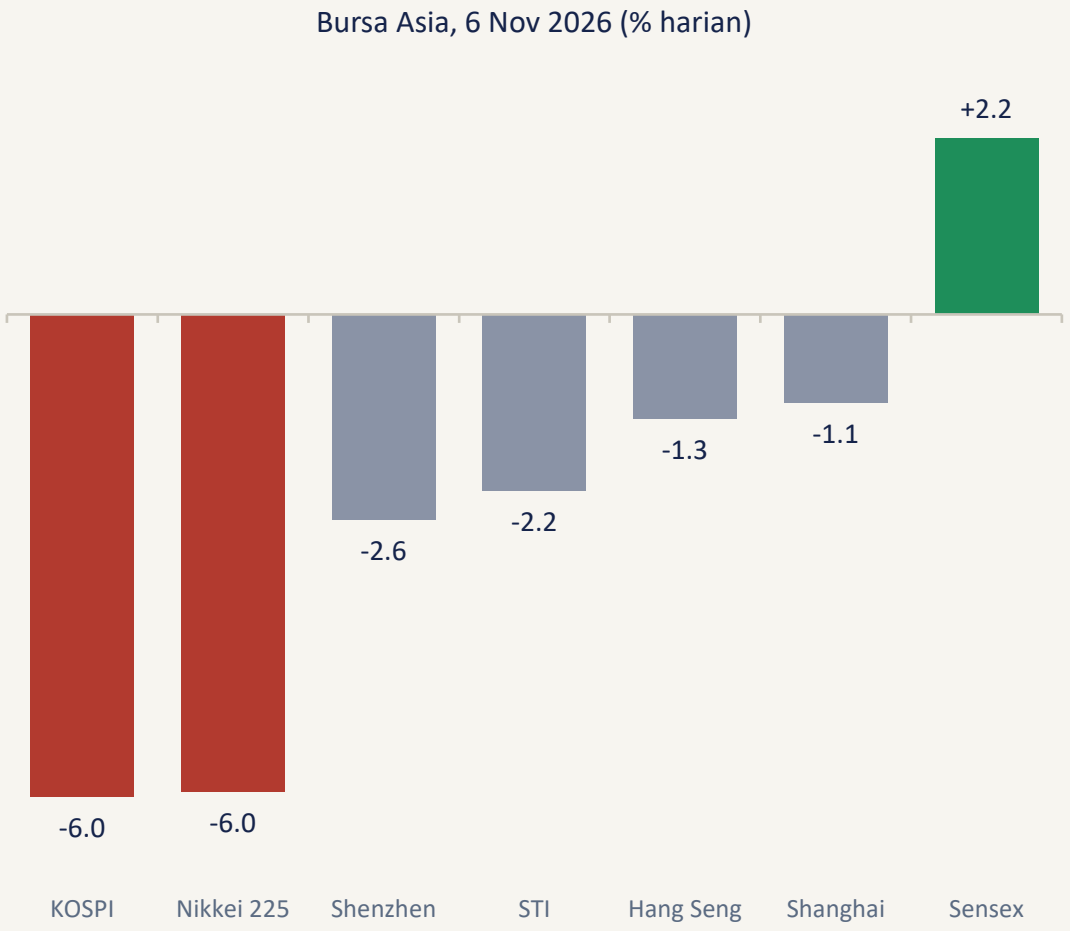
Komoditas	22 Okt	Terbaru	Arah	Dampak ke Indonesia
Minyak Brent	US$113,2	US$95,8 (13/11)	▼	Meringankan subsidi & rupiah; Hormuz belum aman
Minyak US WTI	~US$99	US$86,6 (16/11)	▼	Lower highs sejak Mar–Apr; support ~US$80
Batu bara	US$151,2	~US$146 (12/11)	▼	Ekspor 2026 turun ~50 jt ton; biaya layanan DSI 2027
Emas	US$4.022	US$3.872 (16/11)	▼	Uji support ~3.870; Kiwoom 2027 ~US$4.500 ; GS : US$4.650 (2027) , US$5.800 (2028). Bank sentral keep buying, volume 3x higher than before 2022.
CPO	RM 4.792	RM 4.258 (6/11)	▼	Outlook awal 2027 RM4.500–5.000; B50 berjalan
Nikel	US$16.018	US$16.385 (6/11)	▲	Ditopang ekspektasi pemangkasan kuota RKAB 2027
Tembaga	US$6,40/lb	US$6,22/lb (6/11)	▼	Terendah 4 bulan (13 Nov)

Risiko Teluk

- Iran kirim proposal nuklir lewat Qatar; pasar bertaruh pada kesepakatan
- Serangan tanker di Hormuz berlanjut. Namun volume minyak yang lewati Selat Hormuzpada 3Q26 sudah naik 78% qoq ke 9.1 juta bpd.
- Sengketa: nuklir, blokade laut AS, sanksi, pembukaan Hormuz
- OPEC+ tahan target Des; rapat 29 Nov

Sumber: Kiwoom Morning Equity 23 Okt & 9 Nov; Kontan & Industry.co.id (13–14 Nov); Investing.com (16 Nov); Investor Daily (14 Nov); Bloomberg Technoz (14 Nov).

Koreksi AI pukul Asia; China suntik likuiditas



CHINA · PBOC (2 NOV)

Anchor ke overnight repo 1,25%, operasi harian. Injeksi RMB541 M bruto; bersih hari pertama justru −RMB515 M.

CHINA · DUKUNGAN SAHAM

SFISF > RMB100 M (31 broker & MI); relending buyback jadi permanen, bunga 1%. CSI 300 −8,5% di Oktober.

CHINA · EKSPOR

Ekspor mobil Okt ~927 rb (+62%), ritel domestik −27%: kelebihan kapasitas mengalir ke luar, termasuk BEV ke RI.

INDONESIA · FTSE & MSCI

FTSE (13 Nov) pertahankan EM, keluarkan 14 saham HSC (21 Des).
MSCI: konsultasi Standalone.

Bacaan kami: China lemah di dalam, agresif ke luar. Likuiditas PBOC menstabilkan aset; bagi RI: persaingan BEV & barang murah, permintaan komoditas tertahan.

Sumber: Kiwoom Morning Equity 9 Nov; PBOC; Xinhua (3 Nov); Bloomberg; CPCA via CTV/Just Auto (Nov); FTSE Russell (13 Nov); MSCI.

Ekonomi tumbuh 5,47%, tapi pasar keuangan masih tertekan

5,47%
PDB Q3-2026 (yoy) · Q2 5,29% · di atas perkiraan

3,23%
Inflasi Okt (yoy) · inti 2,56% · volatile food 5,81%

6,00%
BI Rate · naik 25 bps (18 Nov)

US$146,8 M
Cadev Okt · tertinggi 7 bulan · ~5,3 bulan impor

Rp18.282
Rekor terlemah rupiah (17 Nov)

7,61%
SBN 10Y (16 Nov) · uji puncak 2022 (7,68%)

30,9%
ULN/PDB (Sep) · US$458,9 M · 84% jangka panjang

−38,2%
IHSG YTD · 8.646,94 → 5.344,41 (13 Nov)

Paradoks: PDB 5,47%, tapi kelas menengah menyusut dari 57,3 juta (2019) ke 47,9 juta (2024, BPS) dan porsi pendapatan untuk konsumsi turun ke 73,6% (Okt, BI). Rumah tangga menahan belanja.

Sumber: BPS (2 & 5 Nov); Bank Indonesia (cadev 6 Nov; Survei Konsumen Okt; ULN 16 Nov); Warta Finansial (12 Nov); Investing.com (16 Nov); Okezone (14 Nov).

Kebijakan 2027: stimulus, BI mengetat, SDA dicengkeram

FISKAL · STIMULUS 2027

1,47% PDB defisit APBN s.d. Okt

- PPh 21 DTP (s.d. Rp10 jt) & PTKP naik
- PPN DTP 100% rumah s.d. Rp2 M; KPR 6%
- APBN Okt: defisit 1,47% PDB, primer surplus
- Outlook 2026: defisit 2,85% PDB (target 2,68%)

MONETER & DEVISA

6,00% BI Rate (naik 18 Nov)

- 18 Nov: naik 25 bps; DF 5,25%, LF 6,75%
- Intervensi NDF/DNDF/spot & beli SBN
- DHE SDA: min. 30% selama 3 bln (PP 21/2026)

SDA · 70% & DSI

≥70% manfaat tambang (arahan)

- Arahan: ≥70% manfaat tambang untuk negara
- Belum regulasi; mekanisme belum jelas
- Ekspor satu pintu via DSI, 1 Jan 2027
- Biaya layanan ‘satu digit’ US$/ton; final Des

APBN 2027 · BELANJA REKOR

Rp4.106T

belanja negara, pertama kali > Rp4.000T; pendapatan Rp3.435T; defisit Rp671T (2,4% PDB)

+12,1%

target pajak 2027 (Rp2.591T) vs outlook 2026, padahal PDB nominal hanya ~8,5%

76,2%

realisasi pajak 2026 s.d. Okt; sisa Rp514T harus terkumpul dalam 2 bulan

Rp632T

insentif pajak (belanja perpajakan) 2027, +9,6%: mengurangi penerimaan

Rp650T

bunga utang 2027: ≈1/5 pendapatan, ≈97% defisit; primer hampir nol

Bacaan kami: APBN ambisi. Asumsi yield SBN 10Y 6,9% & kurs Rp17.500 sudah terlewati (7,61% & ~18.200). Bila pajak meleset, celah ditutup SBN lebih mahal, dana SAL di bank, peran BI, atau belanja ditahan. Arahan 70% & DSI menambah risiko emiten tambang (IUP).

Sumber: UU APBN 2027 & Nota Keuangan RAPBN 2027; Kemenkeu (APBN KiTa Okt 2026); Bank Indonesia; PP 21/2026; detikFinance & Liputan6 (13 Nov); DDTCNews; Kontan; Setpres, ANTARA (14 Nov); UBS (16 Nov); DSI (13 Nov).

IHSG −38% YTD: rekor Januari ke dasar November



20–28 Jan

Rekor 9.174,47 (20 Jan), lalu MSCI freeze: −7,3% sehari

15–16 Okt

Konsultasi Standalone; IHSG −11,57%, terdalam sejak 1998

3 Nov

Titik terendah 4.824,36 (−47,4% dari puncak)

9–13 Nov

+5,8% sepekan ke 5.344; HSC jadi 383; hasil MSCI

Sumber: Bloomberg (IHSG harian, data Kiwoom); BEI via Okezone & Investortrust (12–13 Nov); OJK; MSCI; Kontan; Bisnis.

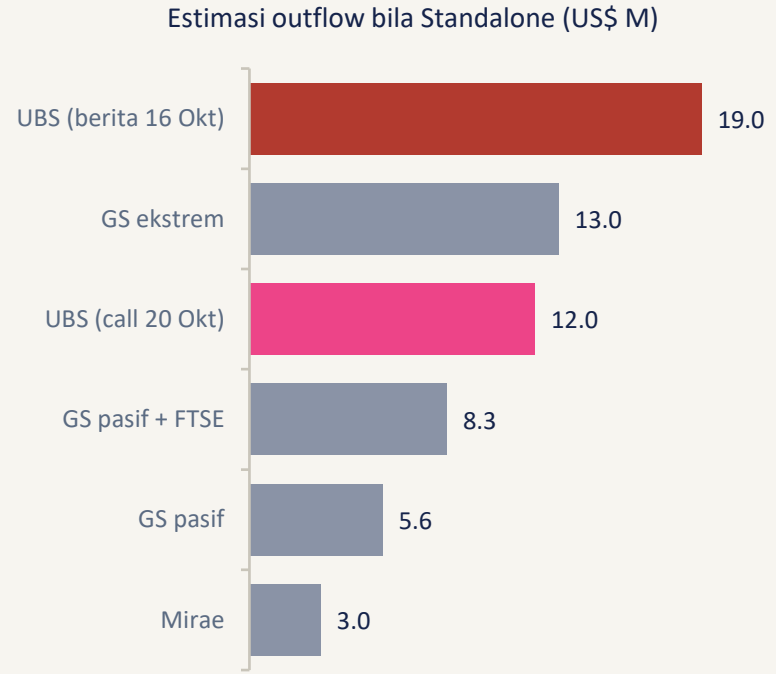
MSCI menilai integritas pasar; peluang kami 70% Standalone

> *…continued suspected coordinated trading behavior and lack of evidence of meaningful enforcement.*
>
> MSCI, 15 Okt 2026

- "Market classification, not index classification"
- 30–40% bobot indeks terdampak di puncak
- HSC keluar IHSG dinilai tidak cukup
- Bobot di MSCI EM 1,16% → ~0,39%

30% EM | **70%** Standalone (mungkin bertahap)

Estimasi subjektif Kiwoom Research, bukan probabilitas resmi MSCI. Frontier hampir tertutup.



Peluang EM naik jika…
pidana berjalan; HSC 383 saham ditindaklanjuti; market participants mengkonfirmasi perbaikan (MSCI needs positive feedbacks)

Peluang EM turun jika…
pelaku ganti rekening; retorika gantikan bukti; tak ada bukti interim sebelum April 2027

Sumber: MSCI (15 Okt); catatan call UBS × MSCI (20 Okt); Finance Monthly (16 Okt); IDNFinancials, Enterprise (19–20 Okt); Kiwoom Research.

MSCI memangkas, FTSE pertahankan Indonesia di EM

9 → 7

saham Indonesia di MSCI Standard

Small Cap ~35 → 29 · berlaku penutupan 30 Nov 2026

FTSE (13 Nov): Indonesia tetap Secondary EM, tidak masuk Watch List. 14 saham HSC dikeluarkan efektif 21 Des 2026; komposisi penuh ditunda setidaknya hingga Mar 2027.

MSCI: review rutin, bukan reklasifikasi (≤ 30 Jun 2027).

Perkiraan vs hasil

Freeze
Nol penambahan saham Indonesia ✓

BRMS
Turun ke MSCI Small Cap ✓

BRPT
Keluar dari MSCI, tak masuk Small Cap ✓

UNTR
Bertahan di MSCI Standard

Small Cap
7 keluar, lebih banyak dari perkiraan

HASIL RESMI (11 NOV 2026)

Standard keluar: BRPT, BRMS (BRMS turun ke Small Cap)

Small Cap keluar: AVIA, CTRA, MTEL, EMTK, JSMR, RAJA, WIFI

Penambahan: tidak ada; Micro Cap tidak berubah

Bobot di MSCI EM: ~0,39% (estimasi; dari 0,42%)

Bacaan Kiwoom: Sesuai perkiraan. Dampak langsung terbatas; risiko utama tetap keputusan reklasifikasi 2027.

Sumber: MSCI November 2026 Index Review (11 Nov); Emitennews & Bataviapos (12 Nov); BRI Danareksa Sekuritas; FTSE Russell (13 Nov); BEI (15 Nov); Investor Daily (Mirae).

Penegakan meluas (Rp2,14T); kini perlu bukti efek jera

Kasus	Pihak (dibuka OJK 31 Okt)	Sanksi
DSSA	PT Sinar Mas Tunggal; 9 AB; Direktur PT SS	Rp1,5T + denda adm. AB · izin WPEE dibekukan 1 thn · 8 sales diperingatkan
BREN	Anbo Holdings Ltd	Rp500 M (pengaburan identitas pemesan IPO)
CUAN	Tigonis Capital; 2 AB; Direktur PT HPS	Rp100 M + Rp3,4 M · izin WPEE dibekukan 3 bln
Lainnya	FILM, KIOS, IMPC, SHID; Belvin Tannadi	Total ~Rp29 M (sanksi Jan–Mar 2026)

Total ~Rp2,14T. Daftar HSC diperluas 83 → 383 saham (10 Nov). Bareskrim masih mendalami; belum ada tersangka yang diumumkan per 13 Nov.

Empat bukti yang perlu dilihat MSCI

01 **Pemilik manfaat akhir terlacak**
UBO & afiliasi bisa ditelusuri

02 **Penindakan menyentuh pelaku**
Perorangan & perantara, sampai ranah pidana

03 **Surveilans lintas pasar**
Pola berulang lintas rekening, broker, saham

04 **Konfirmasi pelaku pasar**
Broker, kustodian & MI merasakan perbaikan

Sebelum 30 Apr 2027: penagihan denda · disgorgement · penetapan tersangka & penuntutan · metodologi HSC dipublikasikan · kepatuhan free float 15% di seluruh pasar · bukti interim ke MSCI.

Sumber: OJK (16, 21 & 31 Okt 2026); Katadata (3 Nov); Bareksa (2 Nov); detikFinance; Kiwoom Research.

HSC meluas ke 383 saham; RD aktif masih bisa memegang

Daftar HSC meluas

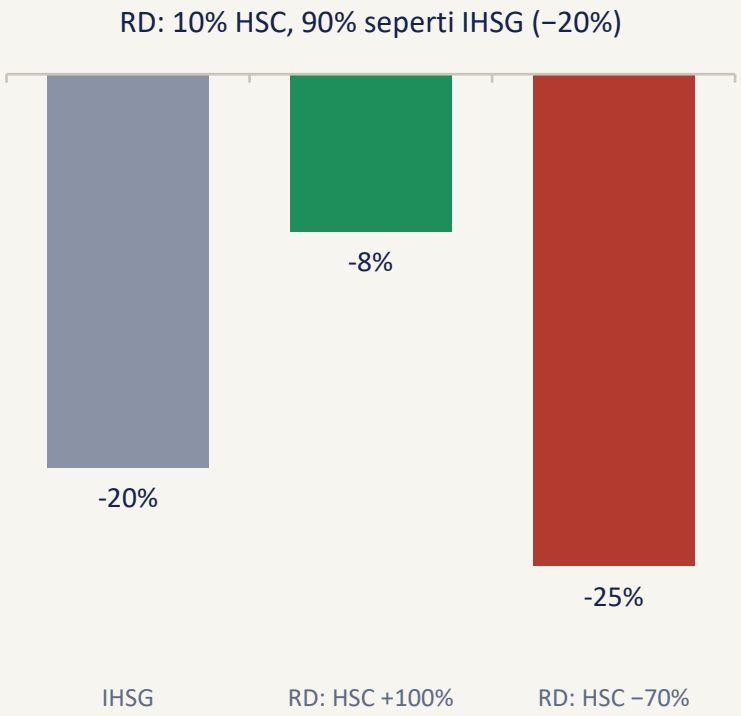
383 saham daftar baru (10 Nov), dari 83

≥92,5% dikuasai ≤10 pemegang

6,16% bobot IHSG 300 saham baru

~18% bobot 83 saham saat keluar 2 Nov

- Bukan delisting: tetap diperdagangkan di BEI
- RD indeks otomatis keluar; RD aktif tetap bisa memegang
- MSCI: “the problematic companies still exist in the market”



−8%: unggul 12 pp
−25%: kalah 5 pp
Konsentrasi bekerja dua arah.

Usulan: batas HSC di produk publik

- **Batas agregat HSC per produk,** melengkapi POJK 23/2016 (10% NAB per pihak; 20% terafiliasi MI)
- **Konsentrasi per grup pengendali** & pemilik manfaat akhir
- **Uji likuiditas:** free float riil & kemampuan jual saat redemption
- **Keterbukaan afiliasi MI–emiten**
- **Masa transisi** agar tak memicu jual paksa

Sumber: BEI Peng-00201/BEI.POP/10-2026; BEI & Bloomberg (10–11 Nov); Kontan; Katadata (3 Nov); POJK 23/POJK.04/2016; catatan call UBS × MSCI; Kiwoom Research.

Politik & SDA menambah risiko; buyback menahan harga

Suksesi Wapres

Gibran mundur (surat ke MPR 12 Nov). Paripurna MPR 2 Des memilih dari 2 nama usulan Presiden.

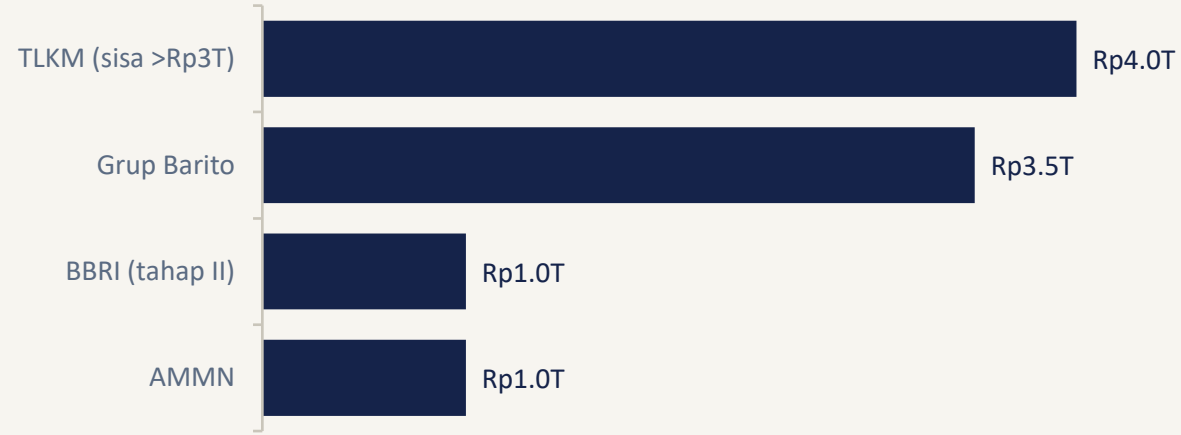
Arahan 70% tambang

Arahan Presiden (14 Nov): ≥70% manfaat tambang untuk negara; belum regulasi. Analis: ANTM & INCO (IUP) paling terekspos.

Indonesia–Singapura

Saling tuding (mantan) pejabat dua negara soal dalang tekanan MSCI. Ekspor gas ke SG dipangkas sejak 24 Okt (alasan resmi: listrik domestik).

Alokasi buyback maksimal yang diumumkan (Rp triliun)



Danantara: Rp200T untuk investasi

Laba BUMN Jan–Agu 2026 : Rp214,9T (+18,4%). Tapi 52% dari 1.074 perusahaan merugi; 97% dividen dari 8 perusahaan.
Beli saham selektif; fokus 2027: mineral kritis, data center/AI, infrastruktur.

Bacaan kami: penyangga harga, bukan jawaban atas tuntutan transparansi MSCI.

Sumber: Setneg & MPR RI (10–13 Nov); ANTARA, CNN Indonesia (14 Nov); UBS (16 Nov); SKK Migas & Kementerian ESDM via CNA, AsiaOne (23–26 Okt); EMA Singapura; Bloomberg Technoz; Katadata.

Target IHSG akhir 2027: ~6.000 berbobot skenario

BULL · 30%

Tetap EM + unfreeze

7.000–7.400

- Penindakan kredibel diakui MSCI
- Freeze dicabut, inflow pasif kembali
- Fed berhenti naik; Brent < US$90
- Rupiah < Rp17.500; aturan SDA jelas

BASE · 50%

Standalone tertib / bertahap

5.600–6.000

- Downgrade sebagian besar sudah di-price in
- Outflow bertahap, diserap buyback & domestik
- PDB ~5–5,4%, laba bank tetap tumbuh
- Rupiah Rp17.800–18.500

BEAR · 20%

Standalone + risk-off global

4.300–4.800

- Outflow aktif penuh (hingga US$15 M)
- Eskalasi Teluk / koreksi AI berlanjut
- BI naik lagi; UST 10Y > 5,5%
- Rupiah > Rp19.000; ekspropriasi SDA

Berbobot skenario: 7.200×30% + 5.800×50% + 4.550×20% ≈ 6.000 (+12% dari 5.344, 13 Nov). Titik terendah 4.824 (3 Nov) sempat di rentang bear case. Angka indikatif.

Strategi: likuid, transparan, berpendapatan USD

Sikap	Sektor / tema	Alasan	Pick / contoh*
OW	**Bank besar**	Kredit Sep +13,3%, NPL 2,07%; valuasi tertekan flow; buyback	**BBCA, BMRI, BBRI , BBNI**
OW	**Telko & migas hulu**	Telko defensif, valuasi terdiskon; migas berpendapatan USD	**TLKM , MEDC, ENRG**
OW	**Kesehatan & poultry**	JKN 99,3% populasi; harga live bird & DOC pulih	**KLBF, JPFA**
N	**Batu bara & CPO**	Ekspor batu bara turun ~50 jt ton; biaya DSI & arahan 70%; CPO 2027 RM4.500–5.000	**PTBA (selektif) , AALI**
N	**Logam & emas**	Kuota RKAB 2027 menopang nikel; emas uji support; risiko 70% (IUP)	**ANTM (selektif) , HRTA**
N	**Otomotif, properti & konsumer**	Stimulus 2027 vs daya beli lemah & BEV China	**ASII (selektif) , BSDE, ICBP**
UW	**HSC, terafiliasi, utang USD, AI mahal**	383 saham HSC; free float tipis; rupiah rekor > 18.200	Daftar HSC

Ritel

Buy on weakness bertahap; hindari HSC & free float tipis; disiplin cut loss

HNWI

Barbell: blue chip + SBN (10Y ~7,6%), RDPU, sebagian aset USD; emas

Institusi

Underweight relatif hingga ada kejelasan MSCI; prioritas likuiditas & transparansi

**OW = overweight, N = netral, UW = underweight. Huruf tebal = Kiwoom 2027 Stockpicks (slide berikut); setelah tanda · = contoh tema, bukan rekomendasi. Panduan per profil bersifat umum, bukan saran personal.*

9 saham pilihan untuk 2027

ANTM
Rp 2.810 → **TP 4.100** **+46%**

- Pemulihan harga nikel & emas menuju 2027
- Nikel LME > US$16.000/t; potensi pengetatan kuota RKAB 2027
- Risiko: arahan 70% manfaat tambang (izin IUP)

ASII
Rp 5.500 → **TP 6.400** **+16%**

- Proksi pemulihan siklus otomotif nasional
- Wholesales mobil 9M26 +21% yoy; motor 5,02 juta unit
- Risiko: BI Rate 6,00% & penetrasi BEV merek China

BBCA
Rp 5.500 → **TP 7.150** **+30%**

- Penyaluran kredit 9M26 menguat, laba pulih
- Kredit korporasi & UKM jadi motor pertumbuhan
- CASA kuat, kualitas aset membaik

BMRI
Rp 3.890 → **TP 4.800** **+23%**

- Laba 9M26 tangguh di tengah tekanan margin
- Kredit wholesale tetap motor utama
- Risiko: LaR naik, kualitas aset perlu dipantau

BBRI
Rp 3.060 → **TP 3.650** **+19%**

- Laba 9M26 kuat, momentum inti melemah
- Kredit melambat, CASA menguat
- NPL & CoC membaik; risiko: LaR naik

KLBF
Rp 760 → **TP 1.120** **+47%**

- Pendapatan 9M26 Rp29,0T (+11,5%), laba +4,0%
- Distribusi (+21,6%) & Consumer Health (+8,0%)
- Opex turun ke 25,7%; JKN 99,3% populasi

JPFA
Rp 1.550 → **TP 3.150** **+103%**

- Pendapatan 9M26 +26,5%, laba +34,0%
- Harga live bird & DOC pulih, di atas FY25
- Risiko: biaya pakan (jagung +11,6%) & bunga

TLKM
Rp 2.160 → **TP 3.050** **+41%**

- Valuasi sangat terdiskon, ruang re-rating
- 9M26: pendapatan +3,5%; ARPU Telkomsel +7,1%
- Katalis: efisiensi, FMC, InfraNexia, data center

PTBA
Rp 3.200 → **TP 4.000** **+25%**

- 9M26: laba Rp4,41T (+216%), ASP +18%
- Ekspor 48% penjualan; untung dari rupiah lemah
- Risiko: arahan 70% & ekspor satu pintu DSI

Harga penutupan 13 Nov 2026 → target harga (TP) tim riset Kiwoom; upside dibulatkan. Bukan rekomendasi personal; lihat disclaimer.

Katalis & Five Tests: sinyal yang mengubah pandangan

18 Nov	Sudah: BI Rate naik ke 6,00%
29 Nov	Rapat OPEC+
30 Nov	Rebalancing MSCI efektif
2 Des	**Paripurna MPR: pilih Wapres**
9 Des	FOMC (peluang naik 99,9%)
Des	Tarif final biaya layanan DSI
21 Des	FTSE keluarkan 14 saham HSC
1 Jan 2027	DSI satu pintu · ARB simetris
9 Feb 2027	Review indeks MSCI
30 Apr 2027	Konsultasi MSCI ditutup
≤ 30 Jun 2027	**Keputusan MSCI**

Test	Status	Sinyal positif	Sinyal negatif
1 · Kredibilitas kebijakan	CAMPURAN	Aturan 70% & biaya DSI jelas dan wajar; suksesi Wapres mulus	Arahan 70% jadi ekspropriasi; retorika keras ke investor
2 · Akses pasar	MEMBURUK	Komentar interim MSCI positif; freeze dilonggarkan	Penghapusan meluas (FTSE 21 Des, MSCI Feb 2027)
3 · Tata kelola	MEMBAIK	Tersangka & penuntutan; daftar HSC menyusut dari 383	Pelaku ganti rekening; tenggat diperpanjang
4 · Mobilitas modal	MEMBURUK	Net buy asing berminggu-minggu; rupiah < 17.500	Rupiah > 18.500; SBN 10Y > 8%
5 · Inovasi	BELUM	Investasi data center & EBT terealisasi	Capex AI global dipangkas
6 · Eksternal	MEMBURUK	Fed berhenti; Brent < US$90	Fed naik terus; UST 10Y > 5,5%; Brent > US$120

Sumber: Bank Indonesia; MSCI; FTSE Russell (13 Nov); MPR RI (13 Nov); DSI (13 Nov); CME FedWatch; OPEC+; Kiwoom Research; Kiwoom Outlook 2H26 (Five Tests, Perception Dashboard).

Disclosures & Disclaimer

HEAD OFFICE

Treasury Tower 27th Floor Unit A, District 8 Kawasan SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190
Tel: (021) 5010 5800 • Fax: (021) 5010 5820 • Email: research@kiwoom.co.id
PT Kiwoom Sekuritas Indonesia is licensed and supervised by the Financial Services Authority (OJK)

OTHER DISCLOSURES

All Kiwoom's research reports made available to clients are simultaneously available on our own website www.kiwoom.co.id. Not all research content is redistributed, e-mailed, or made available to third-party aggregators. For all research reports available on a particular stock, please contact your sales representative. Any data discrepancies in this report could be the result of different calculations and/or adjustments.

DISCLAIMER

This report has been prepared and issued by PT Kiwoom Sekuritas Indonesia. Information has been obtained from sources believed to be reliable but Kiwoom Securities does not warrant its completeness or accuracy. Forward-looking information or statements in this report contain information that is based on forecast of future results, estimates of amounts not yet determinable, assumptions, and therefore involve known and unknown risks and uncertainties which may cause the actual results, performance or achievements of their subject matter to be materially different from current expectations. To the fullest extent allowed by law, PT Kiwoom Sekuritas Indonesia shall not be liable for any direct, indirect or consequential losses, loss of profits, damages, costs or expenses incurred or suffered by any person or organization arising from reliance on or use of any information contained on this report. The information that we provide should not be construed in any manner whatsoever as personalized advice. No mention of a particular security in this report constitutes a recommendation to buy, sell or hold that or any security, or that any particular security, portfolio of securities, transaction or investment strategy is suitable for any specific person. This report is being supplied to you solely for your information and may not be reproduced by, further distributed to or published in whole or in part by, any other person.

Sumber utama: MSCI; FTSE Russell; catatan call UBS × MSCI; OJK; BEI; IMF; Federal Reserve; BLS; Bank Indonesia; BPS; Kemenkeu; MPR RI; DSI; Kiwoom Research; Investing.com; Bloomberg; Bloomberg Technoz, Bisnis.com, Kontan, Katadata, CNBC Indonesia, Investor Daily, AP, CNN, Reuters.